

PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE, PRICE EARNING RATIO DAN DEVIDEN YIELD TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS 2014-2018)

Enny Arita

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

ennyarita@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze Price to Book Value (PBV), Price Earining Ratio (PER), Dividend Yield (DY) of Building Construction Companies for the period 2014- 2018. The object of research in this study is a building construction company listed on the IDX. This study uses annual data, namely Fact Book 2014,2015,2016,2017,2018. Data analysis method used is a quantitative method. The results showed that the Price to Book Value Variable, Price Earning Ration, Dividend Yield partially (t test) 2 variables had a significant effect and 1 variable had a non-significant effect on the Building Construction Company Stock Price. Simultaneous test results (f) significantly influence the stock prices of construction and building companies

Keywords: Price to Book Value (PBV), Price Earining Ratio (PER), Dividend Yield (DY), Stock Price (Market Pric

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Price to Book Value (PBV), Price Earining Ratio (PER), Deviden Yield (DY)* Perusahaan Konstruksi Bangunan periode Tahun 2014-2018. Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan Konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data Tahunan yaitu Fact Book 2014,2015,2016,2017,2018. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Variabel Price to Book Value, Price Earning Ration, Deviden Yield* secara parsial (uji t) 2 variabel berpengaruh signifikan dan 1 variabel berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan konstruksi bangunan. Hasil uji Simultan (f) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan Kata Kunci: *Price to Book Value (PBV), Price Earining Ratio (PER), Deviden Yield (DY), Harga Saham (Market Price).*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Pada saat sekarang masyarakat yg mempunyai uang banyak, akan melakukan penyimpanan uang tersebut dalam bentuk investasi. Investasi bertujuan untuk mendapatkan keungutngan dari pengolahan uang tersebut. Investasi yang mereka lakukan dalam bentuk apa saja dan di berbagai instansi keuangan maupun dengan non keuangan. Investasi yang berkembang sekarang ini adalah berinvestasi di pasar modal. Berinvestasi di pasar modal memiliki peranan dalam mengembangkan

kegiatan ekonomi, terutama di negara yang mengandung sistem ekonomi pasar.

Price to Book Value digunakan dalam menilai bagaimana nilai buku saham suatu perusahaan dihargai oleh pasar. Hubungan PBV dan harga saham adalah searah, di mana semakin tinggi PBV maka harga saham juga akan meningkat, demikian juga sebaliknya. Teori ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Triaryati (2013) bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Stella

(2009) menjelaskan bahwa PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian Puspitasari, dkk (2013), berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Uji multiple regression analysis dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pengujian pada Dividend Payout Ratio meningkat dan Dividend Payout Ratio menurun terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh. Begitu pula dengan hasil pengujian pada Dividend Yield menurun terhadap harga saham juga tidak memiliki pengaruh. Namun apabila ditinjau dari hasil pengujian pada Dividend Yield meningkat terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. (2) Antara dividen tunai yang di tinjau dari perhitungan Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield terhadap harga saham memiliki pengaruh negatif signifikan namun jika ditinjau dari aspek teoritis penelitian ini ada pengaruh yang positif antara variabel bebas Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang variatif juga mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan atau pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya rata-rata hanya mengambil pada sub sektor konstruksi bangunan dan juga hanya meneliti pada kinerja keuangan perusahaan saja tanpa meneliti variabel struktur kepemilikan yang masih jarang diteliti oleh peneliti lain. Selain itu dengan adanya keterlambatan kinerja perusahaan di sub sektor konstruksi bangunan membuat saya ingin meneliti dan membuktikannya karena sektor tersebut merupakan salah satu sektor yang dinikmati, karena setiap tahun output dari perusahaan tersebut meningkat dan membuatnya semakin diminati. Untuk itu saya sebagai peneliti ingin meneliti untuk bahan penelitian penelitian saya mengenai “Pengaruh Price To Book Value, Price Earning Ratio Dan Deviden

Yield Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018” (Studi Kasus Sektor Konstruksi, dan Bangunan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Fact Book, maupun sumber lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88 perusahaan pada Sektor konstruksi bangunan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun pengamatan Periode 2014-2018 yang datanya bisa diakses dari web www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode purposive sampling, karena metode ini didasarkan pada tujuan spesifik dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan untuk memperoleh sampel yang mampu mewakili populasi, adapun telah diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 88 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Price to Book Value terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan bangunan

Nilai Beta pada regresi berganda menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel PBV terhadap IHSG sehingga nilai T-tabel didistribusikan positif. Nilai T Hitung lebih besar dari T-tabel ($2,984 > 1,677$) dan nilai Signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Susilo (2012) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai PBV di atas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan (Wardjono,

2010). Semakin tinggi perusahaan maka semakin tinggi perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan semakin tingginya tingkat kepercayaan pasar.

2. Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan bangunan

Nilai Beta pada regresi berganda menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel PBV terhadap IHSG sehingga nilai T-tabel didistribusikan positif. Nilai T Hitung lebih besar dari T-tabel ($0,013 < 1,677$) dan nilai Signifikansi $0,990 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H2 tidak dapat di terima memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham. Rasio harga terhadap laba bersih per saham merupakan nilai harga suatu saham yang dibagi dengan laba bersih per saham (eps) atau angka ini menunjukkan sebuah harga suatu saham beberapa kali jika dibandingkan dari laba bersih per saham di dalam satu tahun buku. PER sebuah saham bisa naik atau juga turun ini tergantung pada bagaimana persepsi pasar atau pelaku pasar terhadap suatu industri terkait. PER bisa naik atau turun apabila penilaian industri yang dikerjakan oleh perusahaan terkait sudah tidak lagi mempunyai masa depan bagus atau perusahaan ini dinilai mempunyai masa depan yang cerah

3. Deviden Yield terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan bangunan

Nilai Beta pada regresi berganda menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel PBV terhadap IHSG sehingga nilai T-tabel didistribusikan negatif. Nilai T Hitung lebih besar dari T-tabel ($4,225 > 1,677$) dan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 Diterima memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. Pembagian deviden dari hasil laba perusahaan yang dibagikan ke para pemilik saham yang berinvestasi di perusahaan yang dipegang oleh investor, deviden yang dinyatakan dalam persentase dari harga pasar terakhir dari saham perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Variabel Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan (Y). Dimana pada uji parsial (t) PBV memiliki $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5%.
2. Variabel Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan (Y). Dimana pada uji parsial (t) PER memiliki $T_{hitung} < T_{tabel}$, dan nilai signifikan diatas 0,05 atau 5%.
3. Variabel Deviden Yield (DY) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan (Y). Dimana pada uji parsial (t) DY memiliki $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5%.
4. Variabel Price to Book Value (X1), Price Earning Ratio (X2), dan Deviden Yield (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan (Y). Dimana pada pengujian simultan (f) ketiga variabel (X) nilai signifikannya kurang dari nilai alpha 0,05 atau 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Book, F. (2015). Idx fact book 2015.
- DAMAYANTI, F. M. dan I. (2008). TERHADAP STOCK RETURN DI BURSA EFEK INDONESIA (Vol. 10).

- Division, D., & Exchange, I. S. (2016). FACT BOOK.
- Division, D., & Exchange, I. S. (2017). FACT BOOK.
- Division, D., & Exchange, I. S. (2018). FACT BOOK.
- FactBook_2014. (n.d.).
- Hirt, B. (n.d.). Fundamentals of Investment Management.
- Jumhana, R. C. S. (2016). PENGARUH PER DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional.
- Margaretha, F. (2008). PENGARUH PRICE EARNINGS RATIO , DIVIDEND YIELD DAN MARKET TO BOOK RATIO TERHADAP STOCK RETURN DI BURSA EFEK INDONESIA. 10(3), 149–160.
- NINGSIH, S. K. (2016). EARNING PER SHARE (EPS), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DAN PRICE EARNING RATIO (PER).
- Prakoso, R. E. K. O. (2016). TERHADAP HARGA SAHAM (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).
- Puspitasari, D. (n.d.). Pengaruh Perubahan Dividen Payout Ratio dan Dividen Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Pengaruh Perubahan Dividen Payout Ratio Dan Dividen Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).
- Sari, Y. L. (2017). ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE, BOOK VALUE PER SHARE, PRICE EARNING RATIO DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN.
- Sinaga, Aris Kristanti dan Triaryati, N. (n.d.). Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham.
- Stella. (n.d.). Pengaruh Price to Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Price to Book Value Terhadap Harga Pasar Saham.
- Sugiyono. (n.d.). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).